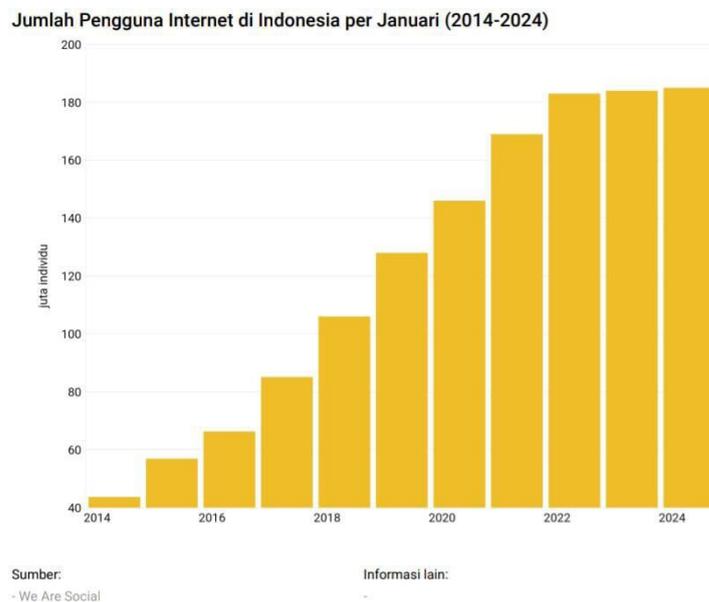


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan di berbagai bidang, salah satunya komunikasi dan informasi. Internet memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internet, semua orang dapat mencari apapun yang diinginkan. Selain sumber informasi, internet juga bisa sebagai media hiburan, alat pembelajaran, dan juga alat komunikasi yang efektif. Berdasarkan data survei dari *We Are Social*, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 185 juta atau 66,5 % dari total populasi nasional pada Januari 2024. Dengan begitu dapat menunjukkan bahwa internet menjadi bagian yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia dari semua kalangan latar belakang dan juga usia.

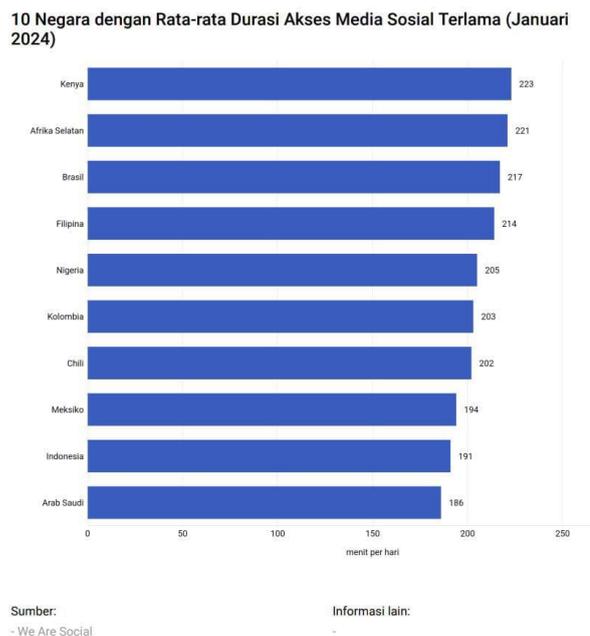


Gambar 1.1 Data Pengguna Internet di Indonesia

(Sumber : We Are Social & Hootsuite)

Paradigma komunikasi masyarakat berubah dengan hadirnya media sosial, seperti komunikasi yang tidak terbatas jarak, waktu, ruang, dan juga

bisa terjadi dimana saja, dan kapan saja tanpa harus bertemu. Orang-orang menjadikan Media sosial sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, mencari informasi, dan sebagai penunjang aktivitas sehari-hari. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi seperti blog, jejaring sosial, dan wiki yang merupakan bentuk media sosial umum yang digunakan oleh masyarakat seluruh dunia. Berdasarkan data dari DataReportal.com di tahun 2024 Indonesia masuk kedalam top 10 sebagai Pengguna Media Sosial Terbanyak di Dunia yaitu sebesar 139 pengguna pada Januari 2024. Waktu yang dihabiskan untuk bermain media sosial di Indonesia mencapai 3 jam 11 menit setiap harinya.



Gambar 1.2. Data Negara dengan Pengguna Media Sosial Terbanyak

(sumber : <https://www-demandsage-com.translate.goog/social-media-users>)

Saat ini media sosial telah menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi. Hal ini disebabkan oleh arus komunikasi dan informasi semakin kencang, dan membuat masyarakat memiliki kebutuhan akan informasi yang semakin tinggi. Oleh karena itu, media sosial merupakan salah

satu sarana penyebaran informasi yang masif. Dengan media sosial, semua orang dapat saling terhubung melalui layanan ataupun konten yang tersedia. Selain mudah untuk di akses dengan jaringan internet, dan tidak memerlukan biaya yang besar, media sosial juga memberikan kemudahan bagi penggunaannya. Pengguna media sosial tidak hanya digunakan oleh perorangan dari pemilik akun saja, tetapi juga bisa digunakan untuk mewakili suatu lembaga pemerintah, organisasi, komunitas, dan lainnya. Biasanya akun tersebut dikelola oleh admin media sosial. Salah satu lembaga yang aktif dalam menyebarkan informasi melalui sosial media yaitu DPR RI.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia merupakan salah satu lembaga tinggi negara yang aktif dalam memberikan informasi dan edukasi di media sosial. Menurut Deputy Pesidangan DPR RI (Sekretariat Jendral, 2020), media sosial bisa efektif menjadi sarana penyampaian segala kegiatan positif DPR RI kepada masyarakat terutama anak muda. Media sosial harus menjadi ujung tombak DPR RI dalam menggambarkan kegiatan secara efektif, murah, cepat dan tepat.

Dalam upaya ini, DPR RI mengadopsi berbagai strategi komunikasi digital untuk memaksimalkan penggunaan media sosial. Salah satu strategi yang diterapkan adalah *Cyber Public Relations*, yang memanfaatkan platform digital untuk menjalin hubungan baik dengan publik. Melalui *Cyber Public Relations*, DPR RI dapat menyampaikan informasi yang relevan, memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, serta membangun citra positif secara lebih luas dan interaktif, memanfaatkan potensi media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih beragam dan dinamis.

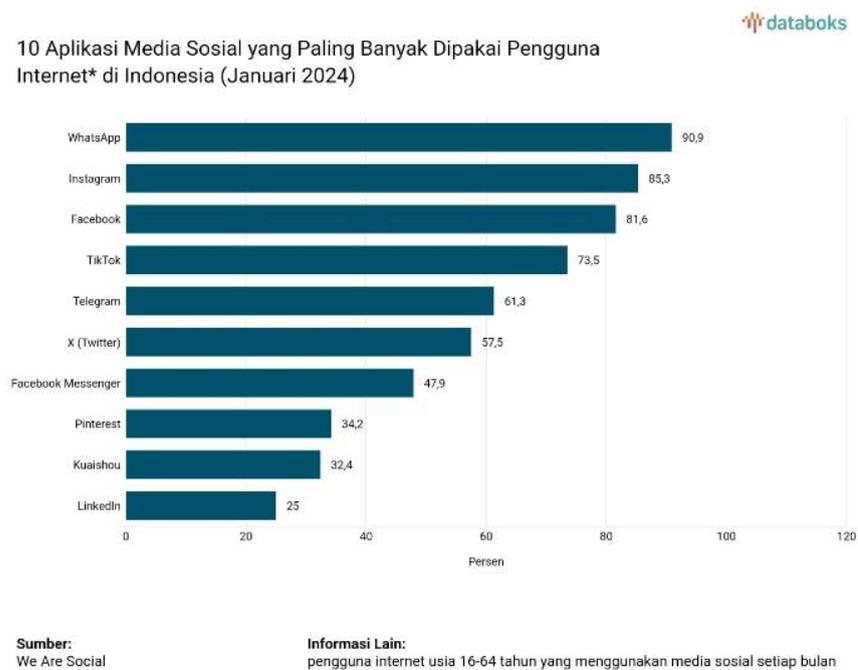
Cyber Public Relations (Cyber PR) merupakan salah satu strategi komunikasi yang digunakan oleh DPR RI untuk mencapai tujuan komunikasi mereka di dunia digital. *Cyber Public Relations* mengacu pada praktik *public relations* yang dilakukan melalui media digital dengan tujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan publik, menyampaikan informasi yang relevan, dan meningkatkan citra institusi. Salah satu kegiatan *cyber public relations* yang digunakan oleh DPR RI yaitu melalui media sosial,

seperti Instagram, Tiktok, dan X dan juga Website.

Melalui Instagram, DPR RI berbagi foto dan video kegiatan yang menarik serta informasi terkini mengenai kebijakan dan program kerja mereka. TikTok, dengan format video pendek yang dinamis, digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif dan informatif secara kreatif dan menarik perhatian. Media sosial X, sebagai platform *mikroblogging*, memungkinkan DPR RI untuk memberikan *update* singkat dan cepat mengenai berbagai isu penting dan kegiatan yang sedang berlangsung, serta berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui komentar. Selain media sosial, *Website* juga menjadi pusat informasi yang komprehensif, menyediakan akses kepada publik untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai struktur organisasi, legislasi, jadwal sidang, berita terbaru, dan publikasi resmi lainnya. Melalui kombinasi penggunaan media sosial dan website, DPR RI berusaha membangun komunikasi yang transparan, responsif, dan partisipatif dengan publik, meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga legislatif ini.

Alasan media sosial instagram digunakan dalam penelitian ini yaitu salah satu media sosial paling populer di Indonesia. Dengan fitur-fitur visual yang kuat seperti foto, video, dan stories, Instagram memungkinkan penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah diakses, sehingga lebih efektif dalam menarik perhatian dan interaksi pengguna. Instagram juga memiliki berbagai fitur interaktif yang dapat meningkatkan engagement antara DPR RI dan followers-nya. Fitur-fitur seperti polling, Q&A, dan komentar memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan memberikan masukan langsung. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengukur respons dan feedback dari publik, tetapi juga memperkuat hubungan antara DPR RI dan masyarakat. Selain itu, analitik Instagram menyediakan data yang mendetail tentang demografi, perilaku, dan preferensi followers, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kebutuhan informasi dan menyesuaikan konten agar lebih relevan dan informatif bagi audiens.

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Berdasarkan data dari *We Are Social*, dari seluruh pengguna internet di Indonesia yang berusia 16-64 tahun, mayoritas atau 90% masyarakat terencana memakai aplikasi Instagram. Instagram juga menemepati posisi kedua sebagai media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang paling populer, memungkinkan institusi seperti DPR RI untuk menyampaikan informasi secara cepat dan luas kepada masyarakat. Dengan fitur-fitur seperti unggahan foto, video, *story*, dan *live streaming*. Instagram memberikan fleksibilitas dalam menyajikan konten yang menarik dan interaktif.



Gambar 1.3 Data Media Sosial Terpopuler di Indonesia

(Sumber:<https://databoks.katadata.co.id>)

DPR RI (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia) sebagai lembaga legislatif negara juga tidak tertinggal dalam memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, untuk berkomunikasi dengan publik. Akun Instagram @dpr.ri merupakan salah satu platform utama yang digunakan oleh DPR RI untuk menyebarluaskan informasi dan berinteraksi dengan

masyarakat. Akun Instagram @dpr_ri dibuat sejak Agustus 2014, dan memiliki 889 ribu *followers* dan memiliki 13,1 ribu postingan (https://www.instagram.com/@dpr_ri) per Agustus 2024. Akun @dpr_ri merupakan akun resmi DPR RI. Akun ini memiliki peran penting yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkait kegiatan, kebijakan, dan berbagai isu terkini yang berkaitan dengan DPR RI. Akun Instagram resmi @dpr_ri menyajikan beragam jenis konten yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi publik dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.



Gambar 1.4 Akun Instagram @dpr_ri

(Sumber : https://www.instagram.com/dpr_ri)

Aktivitas *cyber public relations* di akun Instagram @dpr_ri memainkan peran penting dalam menghubungkan lembaga legislatif dengan masyarakat. melalui *platform* ini DPR RI dapat menyampaikan informasi secara langsung dan *real time* kepada publik, termasuk berita tentang kegiatan legislatif, rapat, sidang, dan keputusan penting yang di ambil. Postingan-postingan dari akun

@dpr_ri biasanya disajikan dalam bentuk infografis, foto, video yang menarik, sehingga lebih mudah diterima oleh *followers*. Penggunaan media sosial Instagram, memungkinkan DPR RI untuk mencapai audiens yang lebih luas dan lebih beragam. Selain itu, akun Instagram @dpr_ri juga digunakan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Dengan rutin membagikan informasi mengenai agenda dan kegiatan harian, serta laporan kerja anggota dewan, *followers* dapat lebih memahami proses legislatif dan peran DPR RI dalam pemerintahan. Aktivitas *cyber public relations* ini juga membuka ruang bagi masyarakat untuk memberikan *feedback* dan berpartisipasi dalam diskusi. Interaksi dua arah ini dapat membantu DPR RI untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan aspirasi masyarakat.



Gambar 1.5 Konten di Akun Instagram @dpr_ri

(Sumber : https://www.instagram.com/dpr_ri)

Akun Instagram @dpr_ri berupaya untuk memanfaatkan setiap peluang yang diberikan oleh platform media sosial untuk menyampaikan informasi yang akurat, relevan, dan menarik kepada publik. Setiap jenis konten memiliki peran dan fungsinya masing-masing dalam mendukung upaya DPR RI untuk memenuhi kebutuhan informasi pengikutnya dan meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam proses legislatif.

Penggunaan Instagram memberikan DPR RI peluang untuk menjangkau audiens yang lebih luas, tetapi juga menuntut mereka untuk memahami dan memenuhi kebutuhan informasi pengikut @dpr_ri. Dapat dilihat bahwa informasi yang disampaikan oleh akun Instagram @dpr_ri harus mampu memenuhi berbagai tingkat kebutuhan ini. Kebutuhan informasi pengikut dapat meliputi berbagai aspek seperti informasi kebijakan, kegiatan legislatif, dan berita terkini terkait DPR RI. Melalui analisis mendalam, dapat dieksplorasi seberapa besar kegiatan *cyber public relations* memberikan pengaruh pada pemenuhan kebutuhan informasi. Maka peneliti ingin membahas seberapa besar **“Pengaruh *Cyber Public Relations* DPR RI Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Akun Instagram @dpr_ri”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka diidentifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian :

1. Bagaimana *cyber public relations* DPR RI di mata *followers* akun Instagram @dpr_ri?
2. Seberapa efektif penerapan *cyber public relations* dalam membangun hubungan dengan *followers* akun Instagram @dpr_ri?
3. Bagaimana Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada *followers* akun Instagram @dpr_ri ?
4. Apa saja kebutuhan informasi yang diharapkan oleh *followers* akun Instagram @dpr_ri?
5. Seberapa besar pengaruh *Cyber Public Relations* DPR RI terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* akun Instagram @dpr_ri?

1.3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada *Cyber Public Relations* DPR RI dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi *followers*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yang ingin dibahas pada penelitian ini ialah, “**Adakah Pengaruh *Cyber Public Relations* DPR RI Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *Followers* Akun Instagram @dpr_ri?**”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur :

1. *Cyber Public Relations* DPR RI di akun Instagram @dpr_ri.
2. Pemenuhan kebutuhan informasi *followers* akun Instagram @dpr_ri.
3. Berapa besar pengaruh *cyber public relations* DPR RI terhadap pemenuhan kebutuhan informasi *followers* akun Instagram @dpr_ri.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Akademik**

Manfaat akademik dalam penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai media baru dan berkontribusi pada kajian keilmuan bidang komunikasi khususnya *public relations* yang berkaitan dengan *cyber public relations*. Selain itu, sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya melakukan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

2. **Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat memberikan bahan evaluasi dan rekomendasi dalam mengoptimalkan *cyber public relations* melalui akun Instagram @dpr_ri sehingga dapat lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.